

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari pembahasan hasil penelitian tentang Peran guru BK membantu siswa dalam menyesuaikan diri memasuki pembelajaran tatap muka melalui bimbingan kelompok di SMP Negeri 2 Tanjungbalai, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Tanjungbalai boleh dikatakan dapat berjalan dengan baik dan juga dengan adanya dukungan yang penuh dari kepala sekolah SMP Negeri 2 Tanjungbalai memberikan efek yang baik dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sehingga layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling yang fungsinya untuk membantu siswa menyesuaikan diri memasuki pembelajaran tatap muka disekolah sepenuhnya berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan dengan tujuan bimbingan konseling itu sendiri dapat membantu siswa menyesuaikan diri memasuki pembelajaran tatap muka disekolah dan juga siswa mencapai tugas-tugas perkembangannya sebagai makhluk Tuhan, sosial dan pribadi dan juga guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Tanjungbalai mampu mengatasi hambatan yang terjadi dalam kegiatan belajar sehingga siswa mampu mencapai prestasi yang optimal dan juga mengusahakan untuk terbiasa dan menyesuaikan diri dengan teman-temannya.
2. Guru BK selalu aktif terlibat dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang penyesuaian diri siswa, nasehat, motivasi, dan layanan bimbingan dan konseling, serta memberikan layanan bimbingan kelompok agar membiasakan siswa beradu pendapat dan saling bercerita dan berdiskusi sehingga siswa terbiasa dan dapat menyesuaikan diri memasuki pembelajaran

tatap muka disekolah. Kepala sekolah juga sangat mendukung guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok kepada siswa guna membantu siswa menyesuaikan diri memasuki pembelajaran tatap muka disekolah. Dengan dukungan kepalasekolah memberi efek positif pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada siswa.

3. Hambatan yang terjadi pada saat guru bimbingan dan konseling membantu siswa menyesuaikan diri memasuki pembelajaran tatap muka melalui bimbingan kelompok yaitu terdapat siswa yang masih malu-malu berpendapat pada saat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok hal ini yang berakibat karena peralihan dari mereka belajar online menjadi tatap muka.

Peneliti melihat disaat bimbingan kelompok berlangsung terdapat siswa yang masih malu dan juga merasa bimbang untuk meyakinkan pendapatnya. Kemudian seiring waktu siswa mencoba untuk terus menyesuaikan diri antar teman dan juga memberikan pendapat masing masing saat pelaksanaan layanan konseling berlangsung. Mereka menjalani proses yang telah dilalui.

B. Saran

Setelah peneliti memperhatikan beberapa kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada instruktur bimbingan dan konseling, instruksi bimbingan dan konselingnya sangat baik dan konsisten. memperhatikan dengan baik jadwal pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dan juga perlu menambahkan jadwal tambahan untuk waktu pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang kurang atau belum terselesaikan agar tidak ada hambatan apapun. Dan juga diadakannya waktu diluar jam sekolah metode diskusi antara guru bimbingan dan konseling dengan siswa agar setiap permasalahan terselesaikan lebih rinci dan santai.
2. Kepada siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok siswa menjadi mau terbuka dan mau saling sharing tentang masalah nya kepada temannya

yang membuat rasa percaya dirinya lebih meningkat. Siswa diharapkan datang kepada guru bimbingan dan konseling agar terbiasa bisa menyesuaikan diri dengan temannya dengan sering adanya bantuan bimbingan kelompok oleh guru bimbingan dan konseling disekolah.

3. Sebagai lembaga pendidikan formal yang memiliki sejarah panjang, SMP Negeri 2 Tanjungbalai Sekolah harus membangun sistem manajemen yang efektif.kerjasama dan akuntabilitas dalam mengantisipasi setiap perubahan, baik yang datang dari tingkat lokal, nasional, maupun global.
4. Karena penulis penelitian tidak melibatkan seorang mentor untuk mengamati bagaimana layanan bimbingan, seperti mengontrol siswa, dilaksanakan, peneliti mungkin melewatkan beberapa kegiatan. Asisten mungkin terlibat dalam penelitian tambahan untuk mengamati berbagai kegiatan pelaksanaan bimbingan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN